



Analisis Penerapan Model *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar

Hapsah Azzahra¹, Rini Endah Sugiharti², Mohammad Rasis Najwa³

^{1,2,3}Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

Abstrak

Artikel ini membahas tentang permasalahan pada siswa Sekolah Dasar pada keterampilan menulis sebuah karangan deskripsi, urgensi yang ditemukan siswa sekolah dasar pada tingkatan kelas rendah dan kelas tinggi mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat, mengemukakan gagasan hal ini disebabkan pembelajaran yang monoton. Tujuan penelitian ini agar mengetahui gambaran dari penerapan model picture dan picture dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Systematic Literature Review*, dengan kriteria Artikel penelitian 10 Tahun Terakhir (2014 – 2024) sesuai dengan subjek judul, kata kunci, mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa Sekolah Dasar, menggunakan artikel jurnal Bahasa Indonesia dan dipublikasikan di Jurnal Ilmiah bereputasi, Artikel yang sudah di inklusikan menggunakan tahapan PRISMA yaitu *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyzes*. Dengan hasil temuan sebanyak 15 artikel jurnal yang di review berdasarkan tahun penerbit, metode penelitian yang digunakan dan penerapan yang di lakukan di kelas rendah dan kelas tinggi. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan model *picture and picture* terbukti efektif dalam menulis sebuah karangan deskripsi di Sekolah Dasar dalam hal menyusun kalimat, mengemukakan gagasan dan mengatasi pembelajaran yang monoton.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis; Karangan Deskripsi; Mata Pelajaran Bahasa Indonesia; Sekolah Dasar, Model *Picture And Picture*.

Abstract :

This article discusses the problems of elementary school students in writing descriptive essay skills, the urgency found by elementary school students at the lower and upper grade levels having difficulty composing sentences, expressing ideas, this is due to monotonous learning. The purpose of this study is to determine the description of the application of the picture and picture model in improving descriptive essay writing skills. The research method used is the Systematic Literature Review method. with the criteria of the last 10 years of research articles from (2014 – 2024) according to the subject of the title, keywords, Indonesian language subjects for elementary school students, using Indonesian language journal articles and published in reputable scientific journals, articles that have been included using the PRISMA stage, namely Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyzes. With the findings of 15 journal articles reviewed based on the year of publication, research methods and applications carried out in upper and lower grades. Based on the results of the analysis, it shows that the application of the picture and picture model has proven effective in writing a descriptive essay in elementary schools in terms of composing sentences, expressing ideas and overcoming monotonous learning.

Keywords: Writing Skills; Descriptive Essay; Indonesian Language Subject; Elementary School, Picture and Picture Model.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara Indonesia menjadikan mata pelajaran wajib untuk beberapa jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP hingga SMA, karena Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan oleh seluruh masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari hari.

Menurut Badan Standar Nasional dalam (Rizky, 2017) ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa seperti keterampilan berbicara, menyimak, membaca, serta menulis. Sejalan dengan pendapat (Sayuti, 2021) bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar sangat dituntut agar keempat keterampilan ini dapat dipelajari dan diajarkan secara bersamaan karena dalam Diknas (2006) tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar agar terciptanya komunikasi yang efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.

Pembelajaran di sekolah dasar terbagi menjadi dua bagian yaitu pembelajaran untuk siswa kelas rendah dan pembelajaran untuk siswa kelas tinggi (Zulvira, 2021). Pembelajaran siswa kelas rendah untuk siswa kelas 1, 2 dan 3 dengan rentang usia 7-11 tahun, menurut (Hayati, 2021) pada fase ini siswa sudah dapat menggunakan logika dengan bantuan benda kongkret. Sedangkan proses pembelajaran siswa kelas tinggi untuk siswa kelas 4,5 dan 6 dengan rentang usia 12-15 tahun, Pada fase ini kemampuan berpikir sudah dapat dilakukan secara abstrak, dapat melakukan penalaran secara logis dan dapat menarik kesimpulan dari informasi yang disajikan.

Dalam Proses pembelajaran untuk anak Sekolah Dasar masih dalam tahap pemberian stimulasi dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah, menurut (Rahman, 2018) Pemberian stimulasi dalam aspek kemampuan menulis harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa sekolah dasar karena dalam (Ayuwulanjati, 2021) menulis bukan hanya sekedar menyalin kata dan kalimat, melainkan menuangkan dan mengembangkan pikiran, gagasan, ide dalam

suatu struktur yang logis, teratur, sistematis, sehingga mudah ditangkap pembacanya Keterampilan menulis untuk peserta didik di Sekolah Dasar diawali dari mengenal huruf, menyusun kata, membentuk kalimat, paragraf sampai menulis karangan dengan baik dalam pembelajaran siswa di Sekolah Dasar diharapkan dapat menulis karangan deskripsi. Menurut (Gunaya, 2019) Karangan merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis dan menurut (Rahayu & Sukartiningsih, 2012) Karangan deskripsi merupakan sebuah teks yang ditulis dengan menggunakan kata-kata yang menggambarkan suatu bentuk atau lokasi tertentu sehingga pembaca dapat melihat, memahami, dan merasakannya sendiri.

Dalam aspek kognitif baik siswa kelas rendah maupun kelas tinggi sangat bergantung pada suatu hal berbentuk konkret dan nyata untuk memahami dan menggambarkan suatu objek atau peristiwa dari apa yang siswa lihat secara langsung untuk membangun pemahaman dan kemudian menuliskannya dalam bentuk deskripsi. Sejalan dengan pendapat (Pratama dkk., 2021) dalam menulis karangan deskripsi membutuhkan sebuah proses tidak bisa timbul secara langsung, tetapi harus melalui latihan secara teratur. Oleh karena itu, guru harus mampu mengajarkan Bahasa Indonesia menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik untuk menciptakan interaksi antara peserta didik.

Namun kenyataannya Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gunaya, 2019; Herna, 2023; Rizky, 2017; Sholeh dkk., 2021) Banyak guru yang tidak menggunakan model pembelajaran menarik yang mengakibatkan muncul beberapa permasalahan yang dialami peserta didik dalam keterampilan menulis karangan deskripsi, seperti : (1) Siswa kesulitan memahami topik dan memilih kata pertama yang akan digunakan dalam tulisan karena abstrak, (2) Siswa belum bisa menyusun kalimat satu dengan yang lain, menggunakan penulisan sesuai PUEBI, dan (3) Siswa belum dapat mengemukakan gagasan dengan baik.

Maka berdasarkan permasalahan diatas perlu adanya upaya yang dilakukan, menurut (Ayuwulanjati, 2021) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, keterlibatan guru dalam mengelola kelas menjadi kunci agar pembelajaran tidak monoton maka menurut (Tabrani & Amin, 2023) harus menggunakan model pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih terencana dan peserta didik dapat terarah dalam menerima informasi, salah satu nya dengan menggunakan model kooperatif yakni kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok dimana siswa saling bekerja sama dengan siswa yang lain untuk saling bertukar pikiran dan saling melengkapi kekurangan pada tiap masing-masing siswa anggotanya.

Salah satu model pembelajaran yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan adalah model *Picture and Picture*, Menurut (Sholeh dkk., 2021) model picture and picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dengan tujuan agar dalam kegiatan belajar mengajar menjadi menarik karena menggunakan gambar-gambar siswa dapat termotivasi sehingga dapat meningkatkan hasil menulis karangan deskripsi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Sejalan dengan pendapat (Gunaya, 2019; Prasasti dkk., 2023) dengan model *picture and picture* Siswa akan lebih mudah membuat karangan deskripsi dengan bantuan ilustrasi dan merasa lebih mudah tanpa harus berfikir abstrak hal ini dapat mempermudah peserta didik dalam menuangkan gagasan nya.

Maka untuk untuk melihat gambaran keefektifan dan pengaruh dari penerapan model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dilakukan *literature review* dengan mengelompokkan berdasarkan batas tahun jurnal yang di review sesuai dengan kriteria inklusi, berdasarkan metode penelitian yang digunakan dan penerapan yang dilakukan di kelas rendah dan di kelas tinggi, judul dalam pembahasan jurnal ini adalah Analisis Penerapan Model

Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

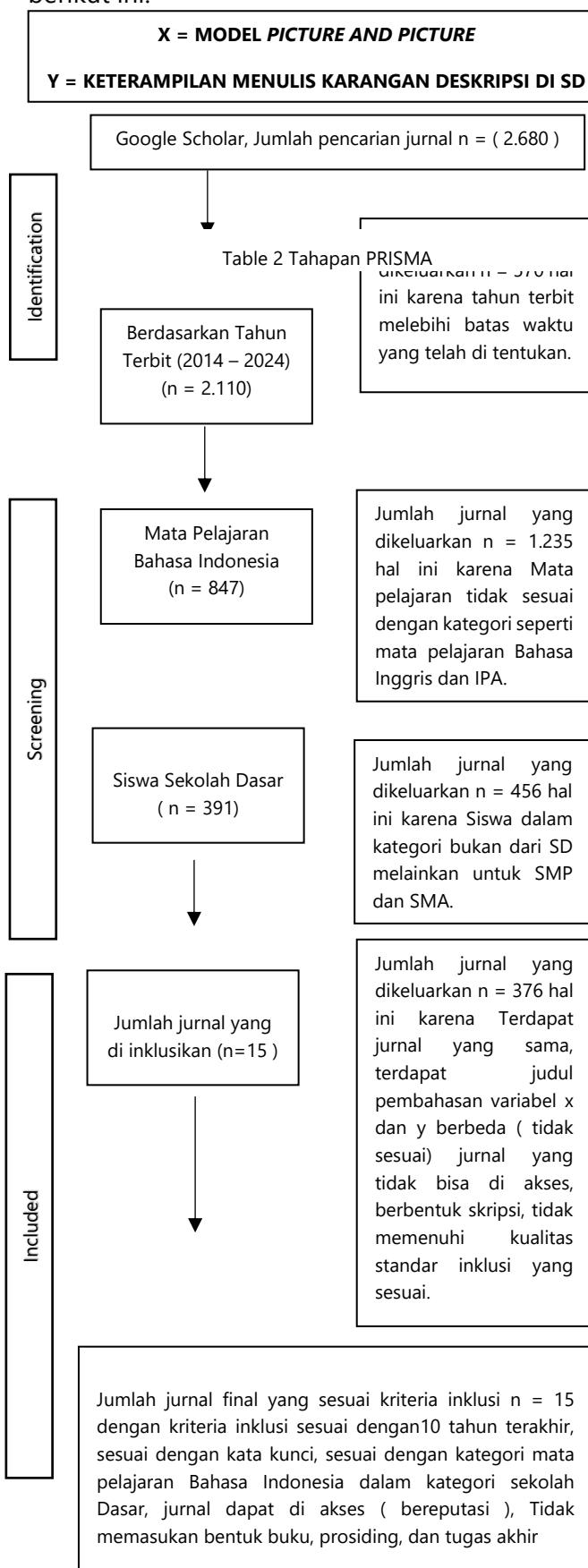
Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Systematic Literatur Review* metode yang menggunakan review, telaah, evaluasi, terstruktur, pengklasifikasian pengkategorian dan *evidence-based* yang telah dihasilkan sebelumnya, seperti : Pencarian data dalam penelitian ini menggunakan kata kunci "Model *Picture And Picture*", "Keterampilan Menulis", " Karangan Deskripsi", "Mata Pelajaran Bahasa Indonesia" Dan "Sekolah Dasar".

Table 1 Kriteria Inklusi dan Ekslusii

No	Inklusi	Eksklusi
1	Artikel penelitian 10 Tahun Terakhir 2014 Sampai 2024	Artikel penelitian kurang dari 10 tahun terakhir 2014 sampai 2024.
2	Sesuai Dengan Subjek Judul Atau Kata Kunci Model <i>Picture And Picture</i> Dan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	Artikel Penelitian diluar dari kata kunci
3	Sesuai Dengan Subjek Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa SekolahDasar Pada	Artikel diluar dari subjek mata pelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar.
4	Menggunakan Artikel Jurnal Bahasa Indonesia dan dipublikasikan Di Jurnal Ilmiah bereputasi	Artikel tidak menggunakan bahasa indonesia. Tidak memasukan bentuk buku, prosiding, dan tugas akhir

Pengumpulan data dalam melakukan penelitian menggunakan laptop dan handphone, Kata kunci penelusuran literature bersumber dari Google Scholar dan Publish or Perish Tahapan yang harus dilakukan Menurut Liberati (Ariati & Juandi, 2022) dalam *Systematic Literature Review* (SLR) yaitu: *identificastion, screening, eligibility, dan included* sehingga hasil dari studi Literature tersebut dapat diakui kredibilitasnya. Pada hari Selasa. 16 Mei 2024 pada Pukul 12.07, Penulis Menggunakan tahapan PRISMA menurut (Ariati & Juandi, 2022) yaitu *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyzes*. Proses

seleksi studi tetap dilakukan melalui tahapan berikut ini:



Analisis ini menemukan beberapa informasi seperti penggunaan dan pengaruh model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis terutama dalam membuat sebuah karangan deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal dalam pengumpulan berdasarkan variabel judul yaitu "Penerapan Model *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi". Dari indeks rujukan database Google Scholar, di publikasikan 8 tahun terakhir dari 2014 – 2024 dengan seluruh kajian Sebanyak 15 Artikel yang didapati, yang ditinjau berdasarkan metode penelitian yang di gunakan, dan sesuai dengan tingkatan kelas tinggi seperti peta konsep dibawah ini :

Gambar 1 Peta Konsep Gambaran Pengkategorian

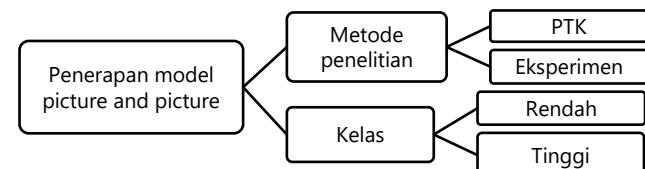


Table 3 Hasil Tinjauan Literatur Kelas Rendah

Kelas	Judul Artikel	Metode penelitian	Hasil Review	
			Masalah	Hasil Penelitian
Rendah	Siswa kelas II SDN 3 Bangkleyan (Sholeh et al., 2021)	PTK Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Model <i>Picture and Picture</i> di SDN 3 Bangkleyan Kabupaten Blora.	siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide pokok paragraf. mendapat dan guru perlu membiasakan siswa dengan kegiatan menulis.	Pada siklus I nilai rata-rata 50 dan pada siklus II nilai rata-rata 69,4 ngkan ide pada siklus pokok III paragraf. mendapat dan guru perlu membiasakan siswa dengan kegiatan menulis. sebesar 83,3%, membuktikan hasil penerapan model <i>picture and</i>

Siswa Kelas III Medan labuhan Ta	(Herna, 2023)	Eksperimen .	picture berhasil.	Siswa Kelas I C	(Marselina, 2021)	PTK	Siswa belum dapat mengemukakan gagasan dan ide melalui bahasa tulis yang baik.	Pada siklus I nilai rata-rata 66 dan pertemuan II nilai 72 pada siklus II adalah nilai rata rata 80 mengalami peningkatan.
Siswa Kelas III SD Medan Labuhan Ta 2022 2023	(Pratama dkk., 2021)	Eksperimen Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Karangan Deskripsi Kelas III Sd Kapuas Hulu	Kemampuan menulis kontrol karangan rata-rata siswa yang senilai rendah 61,33dan terlihat dari penggunaan eksperimen dalam rata-rata merangkai nilai kalimat sebesar satu 77,83 Dari dengan data kalimat tersebut lainnya. Hal ini membuktikan bahwa siswa dikarenakan kelas III SD Negeri Medan kurangnya model Labuhan Ta pendukung meningkat.	Siswa Kelas II SD Plus MIP Marelan	(Prasasti et al., 2023)	PTK	Guru Tidak menggunakan model pembelajaran atau media, Hal ini membuat imajinasi peserta didik menjadi terbatas.	Hasil siklus I dan siklus II berturut-turut meningkatkan rata-rata nilai rata-rata yaitu 63,7, Pada siklus II rata-rata ketuntasan yaitu 79,46.
Siswa Kelas III SD Dasar, Bangunrejo	(Didik & PTK 2021)	Eksperimen Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Karangan Deskripsi Kelas III Sd Kapuas Hulu	Peserta didik akan rata nilai mengungkapkan kontrol 60 pengalaman 56,80 kelas n- eksperimen pengalaman nilai rata n hidupnya rata adalah pengetahuan, ilmu, dengan ide-ide, menggunakan pikiran dalam effect size. bahasa tulis diperoleh yang sebesar runtun, 0,38 jelas, memiliki ekspresif, pengaruh dan mudah baik. dipahami.	Siswa kelas II	Muhammad Ahdar (2022)	PTK	Siswa belum bisa mengemukakan kriteria baik, dan sebuah gagasan menjadi tulisan. Dalam Menulis Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Picture And Picture Pada Siswa	Pada siklus I skor 72 mengemukakan kriteria baik, dan sebuah gagasan menjadi tulisan. sangat terdapat baik. Dan hanya 9 siswa (38%) siswa yang tuntas dalam menulis deskripsi nilainya dengan menerapkan model batas KKM 65. Picture and Picture mengalami peningkatan.
Siswa Kelas I SD	(Pangestika dkk., 2021)		Tidak terdapat media mengakibatkan Siswa belum bisa menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan.	Siswa Kelas I SD	(Pangestika dkk., 2021)	PTK	Siswa mengalami kesulitan dalam	Pada hasil siklus prasiklus nilai rata rata 49 dan

<p>Model Cooperativ e Learning Tipe Picture And Picture Untuk Meningkat kan Ketelitian dan Ketrampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas 1 SD</p> <p>mendeskripsikan suatu benda, sulit dibaca, tidak mengguna-kan spasi dan bentuk huruf dan belum sesuai dengan PUEBI. dan pada Siswa Kelas 1 SD</p> <p>menuliskan kata</p>		<p>Siklus I skor 65 (kategori baik) siklus II hasil yang diperoleh mengalami peningkata n dengan skor nilai rata-rata 82. Hasil tersebut belum dikategorik lengkap an tuntas.</p>	<p>an Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi</p>	<p>masih belum menggun-akan model dan pembelajaran</p>	<p>hasil nilai 0,000 taraf signifikansinya yaitu 0,05 dengan begitu 0,000 media < 0,05 pembelajaran sehingga H0 ditolak dan Ha diterima, menunjukkan peningkatan.</p>
Siswa Kelas III SD	(Wilastri, D., Halidjah & Kartono, 2018) Desi Wilastri, Siti Halidjah, Kartono. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Mengguna-kan Model Picture And Picture Di Kelas III	<p>kesulitan membantu k kata menjadi sebuah kalimat, kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat. yang kurang menarik.</p> <p>Siklus I memperoleh nilai rata-rata 57,93, siklus II sebesar 76,97, dan siklus III 89,67. kategori baik menunjukkan adanya peningkata n dalam penerapan model picture and picture dalam keterampilan menulis deskripsi.</p>	<p>Siswa Kelas Vb SDN 02 Muara Kelingi</p>	<p>(Ratnasari et al., 2024) Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picrure Pada Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Siswa Kelas V Sdn 02 Muara Kelingi</p>	<p>Nilai rata rata kelas kontrol sebesar 71,370 dan kelas menentukan isi eksperimen rata rata nilai penggunaan huruf 83,704 kapital, tanda baca, serta belum bisa menulis rapi. maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan model pembelajaran Picture and Picture efektif.</p>
Kelas Tinggi	Judul Artikel	Metode penelitian	Hasil Review	Siswa Kelas V Negeri, Aikmel	<p>(Supriady 2019) Peningkata n Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Deskripsi Melalui Penerapan Model Pembelajaran</p>
Siswa kelas IV	(F. Rachman dkk., 2023) Cimara Pengaruh Model Pembelajar	Eksperimen	<p>Masalah</p> <p>Keterampilan menulis karangan deskripsi yang</p> <p>Nilai yaitu 69,94 dan kontrol 48,60. Selain itu</p> <p>kelas eksperimen</p>	<p>PTK</p>	<p>Guru pada siklus I rata rata 66 kemudian siklus I nilai rata rata 74 mengguna-kan media atupun metode yang tepat sesuai dengan denga</p>

Table 4 Hasil Tinjauan Literatur Kelas Tinggi

Kelas Tinggi	Judul Artikel	Metode penelitian	Hasil Review	
			Masalah	Hasil Penelitian
Siswa kelas IV	(F. Rachman dkk., 2023) Cimara Pengaruh Model Pembelajar	Eksperimen	Keterampilan menulis karangan deskripsi yang	Nilai yaitu 69,94 dan kontrol 48,60. Selain itu

an Picture And Picture		kondisi siswa.		Pontianak Utara	kesulitan dalam menulis	siklus II, rata-rata 74,47 meningkat
Siswa kelas V di SD Pangudi Luhur Ambara wa	(Wibowo & Setyaningtyas, 2023)	Eksperimen Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write dan Picture and Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	Siswa mengalami kesulitan mengungkapkan ide saat menulis, mengemban bangkan ide terbatas, menggunakan EYD, isi teks tidak konsisten dengan objek/gambar tertentu, hubungan antar kalimat tidak sesuai.	Pre test memperoleh nilai 65,19, dengan nilai minimum 55, serta nilai maksimum 70, dan kemudian post-test nilai rata-rata kelas eksperimen 2 meningkat menjadi 84,35, pada post-test kelompok eksperimen 2 lebih tinggi sesuai data hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil sig (2-tailed) atau uji 2 pihak dengan nilai 0,000 < 0,05	Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	karangan deskripsi seperti, pemilihan kata, menggunakan akan kata yang tidak sesuai, sehingga susunan kalimat dalam sebuah karangan sulit dipahami
Siswa Kelas V SD	(Gunaya, 2019)	PTK Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi	Pembelajaran bersifat satu arah, siswa pasif dalam belajar, model pembelajaran yang guru belum menggunaan media yang menarik, serta hasil belajar rendah.	Hasil siklus I kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sebesar 69,00% tergolong cukup, dan pada siklus II aran yang guru ketegori baik, dan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa telah berhasil sebesar 75%.		
siswa kelas IV A SD 09	(Rizky, 2017)	PTK	siswa mengalami rata-rata mi	Pada siklus I, rata-rata 62,01. Pada		

Artikel mengenai model *picture and picture* mengalami fluktuatif, Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan beberapa artikel yang di teliti sesuai dengan tahun yang ditentukan untuk di teliti :



Gambar 2. Jurnal Berdasarkan Tahun Penerbit

Berdasarkan Metode Penelitian

Berdasarkan 15 jurnal yang telah dianalisis didapati 10 artikel jurnal yang penerapannya menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dan 5 menggunakan metode eksperimen.

Metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

Berdasarkan artikel jurnal yang sudah dianalisis ditemukan 10 artikel jurnal yang

menggunakan (PTK) dengan kategori 6 artikel jurnal yang menggunakan siklus II dan 4 artikel jurnal yang menerapkan hingga siklus III. Hasil penelitian menggunakan II siklus dan III Siklus menggunakan tahapan yaitu : 1) perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Observasi 4) Refleksi dapat dilihat dari peningkatan seperti tabel berikut ini :

Table 5 Hasil Tinjauan Literatur Berdasarkan PTK

Peneliti	Pra Siklus	Rata-Rata Nilai			Pengaruh
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	
(Sholeh dkk., 2021)	61,1	50	69,4	83,3	22,2
(Ahdar, 2022)	66	72	94	-	28
(Prasasti dkk., 2023)	61,25	63,7	79,46	-	15,76
Pangestika, (2021)	49	65	82	-	33
(Gunaya, 2019)	64,00	69,00	76,40	-	12,4
(Supriady Negeri, 2019)	66	74	89,5	-	23,5
(Rizky, 2017)	62,01	62,01	74,47	78,83	16,82
(Wilastri, D., Halidjah & Kartono, 2018)	57,93	57,93	76,97	89,67	31,74
(Ayuwulanjati, 2021)	20	65,00	73,12	80,62	15,62
(Marselina, 2021)	66	72	80	-	14

Berdasarkan tabel diatas, Beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ahdar, 2022; Marselina, 2021; Prasasti dkk., 2023; Supriady Negeri, 2019) peningkatan yang cukup besar dengan menggunakan II Siklus saja namun pada penelitian yang dilakukan (Rizky, 2017; Sholeh dkk., 2021; Wilastri, D., Halidjah & Kartono, 2018) memerlukan penerapan kembali karena terdapat persoalan seperti peserta didik yang kurang penguasaan kosakata sehingga ada beberapa huruf yang hilang maka dari itu di penerapan kembali siklus III agar penerapan tercapai.

Maka dengan memanfaatkan model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan keterampilan menulis sebuah karangan deskripsi dengan penerapan metode penelitian tindakan kelas dapat dikategorikan efektif, karena setiap siklusnya meningkat.

Metode Eksperimen

Dalam penelitian ini, menggunakan metode eksperimen sesuai dengan (A. Rachman, 2023) metode ini merupakan suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari suatu variabel dengan variabel lain, seperti pada tabel berikut ini :

Table 6 Analisis Jurnal Berdasarkan Metode Eksperimen

Penelitian	Nilai Rata-Rata		Pengaruh
	eksperimen	kontrol	
(Ratnasari dkk., 2024)	83,704	71,370	12,34
(F. Rachman dkk., 2023)	69,94	48,60	21,34
(Herna, 2023)	77,83	61,33	16,05
(Pratama dkk., 2021)	76,83	56,80	20,03
(Wibowo & Setyaningtyas, 2023)	84,35	65,19	19,16

Berdasarkan tabel diatas dengan penerapan model tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan menulis deskripsi hal ini terlihat selisih data tersebut yang meningkat dan menunjukkan hasil perbedaan perlakuan antara kelas eksperimen dan kontrol.

Penerapan Berdasarkan Tingkatan Kelas

Pembelajaran bahasa Indonesia dibagi menjadi 2 kategori yakni untuk siswa kelas 1-3 SD disebut kelas rendah dengan tujuan pengajaran hanya untuk membantu dalam mengembangkan keterampilan dan menulis pada tingkat yang sederhana (Prasasti dkk., 2023) Dan untuk siswa di kelas 4-6 SD masuk dalam kategori kelas tinggi, yang lebih kompleks dalam memenuhi keempat keterampilan tersebut.

Penerapan Berdasarkan Kelas rendah

Dalam keterampilan menulis karangan deskripsi berdasarkan analisis yang dilakukan terdapat 9 Jurnal yang penerapannya dilakukan dikelas rendah dimulai dari kelas satu sampai kelas tiga dalam (Ahdar, 2022; Ayuwulanjati, 2021; Herna, 2023; Marselina, 2021; Pangestika dkk., 2021; Prasasti dkk., 2023; Pratama dkk., 2021; Sholeh dkk., 2021; Wilastri, D., Halidijah & Kartono, 2018) dari beberapa jurnal diatas secara garis besar dalam proses pembelajaran yang terjadi pada kelas rendah yaitu penulisan tidak menggunakan spasi, bentuk huruf yang masih belum sesuai dengan PUEBI, kesulitan menuangkan ide gagasan. Dari kendala tersebut, guru harus memperhatikan perkembangan kognitif pada siswa, Pembelajaran tidak harus terpaku dalam mempelajari konsep melainkan siswa harus terlibat dalam kegiatan yang langsung berinteraksi dengan objek yang dipelajari secara langsung, dalam (Wibowo & Setyaningtyas, 2023) tahap operasional konkret dimulai pada (usia 7-11 tahun) anak sudah dapat mulai memahami aspek-aspek menambah materi, mempunyai kemampuan memahami cara mengabungkan beberapa macam susunannya, kemudian anak sudah mampu dapat berpikir secara runtut mengenai benda-benda dan peristiwa yang nyata (konkret). Salah satu model pembelajaran yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan adalah model Picture and Picture.

Menurut (Marselina, 2021) Model Picture and Picture merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis dengan mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, yang harus dilakukan dalam penerapan sebagai berikut: (1) menyampaikan tujuan (2) menjelaskan materi mengenai karangan deskripsi, (3) membagi kelompok (4) menampilkan gambar sesuai dengan tema karangan (5) perlihatkan gambar kepada peserta didik lalu menyusun karangan sesuai urutan gambar dengan tepat. (7) kesimpulan. (Wilastri, D., Halidijah & Kartono, 2018).

Dengan Penerapan model picture and picture pada kelas rendah peserta didik akan terbantu dalam mengembangkan pikiran dan menentukan urutan yang tepat saat membuat karangan karena sudah terdapat beberapa gambar dimana peserta didik harus mengurutkan gambar tersebut, membuat kalimat, dan menyusun kalimat menjadi karangan berdasarkan urutan gambar sejalan Dalam Artikel (Pangestika dkk., 2021) penerapan model picture and picture memiliki kelebihan seperti: mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, menumbuhkan jiwa kompositif dan cepat respon karena diiringi dengan gambar, Siswa dapat merangkai karangan satu persatu sesuai pada urutan gambar. Diselaraskan juga oleh (Azizah dkk., 2021) bahwa dengan penerapan model *picture and picture* menumbuhkan kerjasama antar siswa dalam *menyusun* sebuah urutan gambar sehingga terciptanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan kelas akan terasa tidak monoton.

Penerapan Berdasarkan Kelas Tinggi

Dari hasil analisis ditemukan 6 artikel jurnal yang penerapannya dilakukan dikelas tinggi dimulai dari kelas empat sampai kelas enam ditemukan dalam penelitian (Gunaya, 2019; F. Rachman dkk., 2023; Ratnasari dkk., 2024; Rizky, 2017; Supriady Negeri, 2019; Wibowo & Setyaningtyas, 2023) ditemukan masalah yang dialami dalam kegiatan pembelajaran, hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih tergantung pada buku pegangan guru dan belum menggunakan media atupun metode yang tepat sesuai dengan materi, sesuai dengan kondisi siswa serta lingkungannya sehingga siswa masih sulit untuk menuliskan kata-kata awal yang sesuai dan menentukan alur tulis yang runtuh.

Menurut (Hayati, 2021) Siswa Kelas tinggi dengan rentang usia 12-15 tahun kemampuan berpikir sudah dapat dilakukan secara abstrak dan siswa dapat melakukan penalaran secara logis dan dapat menarik kesimpulan dari informasi yang disajikan. Dengan adanya penerapan model picture and picture di kelas

tinggi siswa mengalami peningkatan seperti: keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memicu antusias dalam menanggapi sebuah persoalan, mengamati gambar gambar yang disediakan, ikut serta bekerja sama belajar secara berkelompok, mempresentasikan hasil membuat sebuah karangan, guru memberikan masukan dan penjelasan dalam menanggapi hasil karya siswa dan terakhir guru bersama peserta didik menyimpulkan materi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil Tinjauan Literatur terhadap 15 jurnal menunjukkan bahwa Penerapan model pembelajaran *picture and picture* mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi terbukti 10 jurnal menggunakan metode penelitian tindakan kelas dikategorikan efektif, karena setiap siklusnya meningkat dan terdapat 5 Jurnal menggunakan metode eksperimen memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan menulis deskripsi hal ini terlihat selisih data tersebut yang meningkat dan menunjukkan hasil perbedaan perlakuan antara kelas eksperimen dan kontrol, Maka penerapan model *picture and picture* pada siswa Sekolah Dasar kelas rendah dan kelas tinggi memberikan pengaruh yang baik karena dalam aspek kognitif usia anak sekolah dasar sangat bergantung pada suatu hal konkret dan nyata untuk memahami suatu objek atau peristiwa dalam bentuk tulisan, siswa akan mendeskripsikan apa yang dilihat dan dengar secara langsung melalui penerapan model *picture and picture* dalam proses pembelajaran untuk membangun pemahaman yang kemudian dituangkan dalam bentuk karangan deskripsi yang baik.

Adapun rekomendasi yang ditawarkan penulis berupa permainan interaktif seperti teka teki gambar untuk menentukan siapa yang cepat dalam merangkai karangan deskripsi hal ini sangat membantu dalam proses pembelajaran agar siswa lebih terlibat dan termotivasi untuk menulis sebuah karangan deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar, M. (2022). Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Picture and Picture* Pada Siswa. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 74–82. <https://doi.org/10.33659/cip.v10i1.220>
- Ariati, C., & Juandi, D. (2022). Kemampuan Penalaran Matematis: Systematic Literature Review. *Jurnal Lemma*, 8(2), 61–75. <https://doi.org/10.22202/jl.2022.v8i2.5745>
- Ayuwulanjati, A. (2021). *Melalui Model Picture and Picture*. Vol. 1, No, 142–157. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/view/3977>
- Azizah, E., Sumiati, T., & Nurmahanani, I. (2021). Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, kampus upi purwakarta*, 2(1), 717–725. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/1936>
- Gunaya, I. nyoman. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi. *Journal of Education Technology*, Vol. 3 (4)(1), 278–285. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>
- Hayati, F. (2021). *Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur*. 5, 1809–1815. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1181>
- Herna, R. S. (2023). Penerapan Model *Picture and Picture* Kemampuan Menulis Karangan Kelas Iii Negeri 068474 Medan Labuhan Ta 2022/2023. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 83–88. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.512>
- Marselina, P. W. (2021). *PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN*. 3(2), 29–42. <https://ejournal.unizar.ac.id/index.php/mathscience/article/view/418>
- Pangestika, S. E., Hadiyanti, A. H. D., & ... (2021).

- Model Cooperative Learning Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Ketelitian dan Ketrampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 37–47. https://repository.usd.ac.id/40995/1/7407_3067-10545-1
- Prasasti, T. I., Resti Citra Dewi, & Supriadi. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Model Picture And Picture pada Siswa Kelas II SD Plus MIP Marelan. *Jurnal Armada Pendidikan*, 1(2), 54–60. <https://doi.org/10.60041/jap.v1i2.23>
- Pratama, S. Y., Abdussamad, & Sabri, T. (2021). Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Karangan Deskripsi Kelas III SD Kapuas Hulu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(12), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jpp.k.v10i12.51336>
- Rachman, A. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. <https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385>
- Rachman, F., Nurfitriani, M., & Nugraha, M. F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3(6), 382–391. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i6.200>
- Rahayu, P., & Sukartiningsih, W. (2012). *Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Media Kartu Kuartet Di Kelas Iv Sekolah Dasar*. 01, 1–10. <https://core.ac.uk/download/pdf/230630378.pdf>
- Rahman, F. (2018). Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Pembelajaran Picture And Picture. *El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 59. <https://doi.org/https://doi.org/10.54125/elbanar.v1i1.6>
- Ratnasari, D., Nugroho, A., Valen, A., Silampari, U. P., & Selatan, S. (2024). *LP3MKIL EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICRURE PADA KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SISWA KELAS V SDN 02 MUARA KELINGI*. 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55526/ljes.e.v4i1.653>
- Rizky, A. (2017). Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan. *Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan*, 14. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jpp.k.v6i10.22536>
- Sayuti, L. F. (2021). Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar 03 Balai-Balai Kota Padangpanjang. *Inovasi Pendidikan*, 8(2), 58–68. <https://doi.org/10.31869/ip.v8i2.2996>
- Sholeh, A., Veryliana, V., & Darsimah, D. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Model Picture and Picture di SDN 3 Bangkleyan Kabupaten Blora. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 454. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3910>
- Supriady Negeri, W. S. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Deskripsi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 18–35. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Tabrani, & Amin, M. (2023). Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5, 200–213. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpd.v5i2.12581>
- Wibowo, A. W., & Setyaningtyas, E. W. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write dan Picture and Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1213–1219. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5151>
- Wilastri, D., Halidijah, S., & Kartono. (2018). Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan model picture and picture di kelas iii. *Universitas Tanjungpura, Katulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan*

- Pengajaran*, 1–11.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/28298>
- Zulvira, R. (2021). *Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. 5, 1846–1851.
<https://doi.org/10.31004/jptam>